

Abstrak

Pemberian ASI dini merupakan salah satu upaya penting dalam merangsang produksi ASI serta memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sejak awal kehidupan. Keterlambatan pemberian ASI dini dapat menyebabkan ketidakcukupan ASI dan meningkatkan risiko gangguan pertumbuhan maupun kesehatan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI pada ibu post partum di Posyandu Desa Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 130 ibu post partum dengan sampel sebanyak 98 responden yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Data pemberian ASI dini diperoleh menggunakan kuesioner, sedangkan kecukupan ASI diukur melalui observasi kenaikan berat badan bayi berdasarkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki praktik pemberian ASI dini dalam kategori baik sebanyak 68 orang (69,4%), sedangkan bayi dengan kecukupan ASI kategori cukup sebanyak 79 orang (80,6%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat dan bermakna antara pemberian ASI dini dengan kecukupan ASI ($r = 0,570$; $p = 0,000$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik praktik pemberian ASI dini, semakin baik pula kecukupan ASI pada bayi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, pendampingan, dan dukungan tenaga kesehatan kepada ibu sejak masa kehamilan hingga setelah persalinan untuk mengoptimalkan keberhasilan pemberian ASI dini.

Kata kunci: pemberian ASI dini, kecukupan ASI, ibu post partum, menyusui, bayi.

Abstract

Early breastfeeding initiation plays an important role in stimulating breast milk production and ensuring adequate nutritional intake for infants. Delays in initiating breastfeeding may reduce breast milk adequacy and increase the risk of nutritional and health problems in infants. This study aimed to determine the relationship between early breastfeeding initiation and breast milk adequacy among postpartum mothers at Posyandu, Kasiyan Village, Puger District, Jember Regency. This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of 130 postpartum mothers, and 98 respondents were selected using cluster random sampling. Data on early breastfeeding initiation were collected using a structured questionnaire, while breast milk adequacy was assessed through observation of infant weight gain recorded in the Maternal and Child Health (MCH) handbook. Data were analyzed using the Spearman's rho correlation test with a significance level of 0.05. The results showed that 68 respondents (69.4%) had good early breastfeeding initiation practices, while 79 infants (80.6%) had adequate breast milk intake. Statistical analysis demonstrated a significant positive correlation between early breastfeeding initiation and breast milk adequacy ($r = 0.570$; $p = 0.000$). These findings indicate that better early breastfeeding initiation is associated with better breast milk adequacy among postpartum mothers. Strengthening education and support for early breastfeeding initiation is recommended to improve exclusive breastfeeding practices and infant nutritional status.

Keywords: *early breastfeeding initiation, breast milk adequacy, postpartum mother, breastfeeding, infant nutrition.*